

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TEH HIJAU (*Camellia Sinensis*) TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA), SUPEROKSIDA DISMUTASE (SOD) DAN SATURASI O₂ TIKUS PUTIH STRAIN WISTAR (*Rattus Norvegicus*) YANG DIPICU STRES PSIKOLOGIS

Paparan stres psikis dapat menyebabkan stres oksidatif yang diharapkan dapat berkurang dengan pemberian antioksidan. Teh hijau dengan bahan aktif *Epigallocatechin Galat* (EGCG) dianggap dapat mengurangi terjadinya stres oksidatif. Tujuan penelitian ini untuk menguji pemberian seduhan teh hijau, dengan bahan aktif EGCG yang pengaruhnya dapat menaikkan aktifitas *Superoksida Dismutase* (SOD) dan Saturasi O₂, serta menurunkan kadar *Malondialdehyde* (MDA) pada tikus putih jantan Strain *Wistar* (*Rattus Norvegicus*) yang terpapar stres psikologis.

Penelitian ini menggunakan metode *Randomized Post Test Only Group Design* dengan mengelompokkan menjadi 5 kelompok, antara lain Kelompok Kontrol 1 (K1), Kelompok Kontrol 2 (K2), dan Kelompok Perlakuan yang diberikan seduhan daun teh hijau yang masing-masing diperiksa setelah 1 jam (P1), 6 jam (P2), dan 24 jam (P3). Pemaparan stres dilakukan dengan mengubah pola tidur-jaga sekali dalam 24 jam dan diberikan seduhan teh hijau dengan dosis sebesar 12.24 mg dalam sekali minum.

Hasil Penelitian menunjukkan perubahan data yang signifikan pada penurunan kadar MDA dalam P2 dan P3, peningkatan saturasi O₂ dalam P2 dan P3, sedangkan peningkatan SOD hanya terjadi pada P3. Antioksidan yang diperankan oleh EGCG bekerja sebagai *scavenger* ion superoksida (O₂⁻) dapat mempengaruhi ketiga variable dalam kemampuannya menghambat radikal bebas yang dapat menyebabkan stres oksidatif. Perbedaan yang signifikan dari waktu pemberian dipengaruhi oleh bioavailabilitas EGCG.

Kata kunci : stres oksidatif, Teh Hijau, EGCG, Saturasi O₂, MDA, SOD